



Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Budaya Palembang untuk Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air di RA Perwanida 2 Palembang

Pety Damayanti^{1*}, Izza Fitri², Tutut Handayani³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia.

*petydamayanti66@gmail.com¹

Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang Sumatera Selatan, 30126 Indonesia

*Korespondensi penulis

Abstract. *This research is motivated by the lack of use of learning media on the topic “I Love Indonesia” at RA Perwanida 2 Palembang, which has resulted in low focus and interest in learning among students. In fact, instilling a sense of patriotism from an early age is very important. The purpose of this study is to develop a Palembang culture-based pop-up book media to instill a sense of patriotism in early childhood. This research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The research subjects were class B5 students of RA Perwanida 2 Palembang. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation, with data analysis conducted through validity, practicality, and effectiveness tests. The validity test results showed that the media was categorized as highly valid: material expert I (74%), material expert II (82.85%), language expert (90%), and media expert (98.57%). The practicality test by practitioners scored 94.54% (very practical). The effectiveness test in the initial field trial showed results of 80% (interview) and 91% (instrument), while in the main field trial the results were 80% (interview) and 92.01% (instrument). The hypothesis test showed that the t-count was 56.55 > t-table 2.04, indicating a significant influence of using the media. Thus, the Palembang culture-based pop-up book media is declared valid, practical, and effective for instilling a sense of patriotism.*

Keywords: *Pop-Up Book Media, Palembang Culture, Love for the Country.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran pada topik “Aku Cinta Indonesia” di RA Perwanida 2 Palembang, yang berdampak pada rendahnya fokus dan minat belajar peserta didik. Padahal, menanamkan rasa cinta tanah air sejak dini sangat penting. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan media *pop-up book* berbasis budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas B5 RA Perwanida 2 Palembang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan analisis data melalui uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa media tergolong sangat valid: ahli materi I (74%), ahli materi II (82,85%), ahli bahasa (90%), dan ahli media (98,57%). Uji kepraktisan oleh praktisi memperoleh skor 94,54% (sangat praktis). Uji efektivitas pada uji coba awal menunjukkan hasil 80% (wawancara) dan 91% (instrumen), sedangkan pada uji lapangan utama hasilnya 80% (wawancara) dan 92,01% (instrumen). Uji hipotesis menunjukkan $T_{hitung} 56,55 > T_{tabel} 2,04$, sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media tersebut. Dengan demikian, media *pop-up book* berbasis budaya Palembang dinyatakan valid, praktis, dan efektif dalam menanamkan cinta tanah air.

Kata kunci: Media *Pop-Up Book*, Budaya Palembang, Rasa Cinta Tanah Air.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Sugiyono, 2020). Pada jenjang pendidikan anak usia dini, proses

pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, termasuk penanaman nilai-nilai kebangsaan seperti rasa cinta tanah air.

Rasa cinta tanah air merupakan sikap yang mencerminkan kebanggaan, kepedulian, serta penghargaan terhadap bangsa dan negara. Nilai ini penting ditanamkan sejak usia dini agar anak memiliki identitas nasional yang kuat serta mampu menghargai keberagaman budaya Indonesia (Hanifa et al., 2022). Salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai tersebut adalah melalui pengenalan budaya lokal yang dekat dengan kehidupan anak, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Pengenalan budaya lokal juga sejalan dengan upaya membangun karakter kebhinekaan global sebagaimana ditekankan dalam Kurikulum Merdeka pada profil pelajar Pancasila (Kementerian Pendidikan, Riset, dan Teknologi, 2022).

Di tengah arus globalisasi yang semakin kuat, budaya lokal menghadapi tantangan berupa berkurangnya minat generasi muda untuk mengenal dan melestarikannya. Budaya asing yang mudah diakses melalui media digital berpotensi menggeser nilai-nilai budaya lokal apabila tidak diimbangi dengan upaya pelestarian yang sistematis melalui pendidikan (Syakhrani & Kamil, 2022). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam mengenalkan identitas budaya daerah sebagai bagian dari pembentukan jati diri anak dan penanaman rasa cinta tanah air.

Salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran di PAUD adalah penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran secara konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh anak (Hasan et al., 2021). Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, minat, serta keterlibatan aktif anak dalam kegiatan pembelajaran (Rustamana et al., 2024). Sebaliknya, pembelajaran yang hanya bersifat verbal cenderung membuat anak cepat bosan dan kurang fokus.

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Perwanida 2 Palembang, khususnya pada kelas B5 yang berjumlah 17 anak, ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas dan kurang variatif. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, menggambar di papan tulis, serta memanfaatkan majalah anak sebagai media pendukung. Kondisi tersebut menyebabkan sekitar 60% anak kurang fokus selama pembelajaran berlangsung, sedangkan hanya 40% anak yang menunjukkan perhatian terhadap materi yang disampaikan. Kurangnya penggunaan media yang menarik berdampak pada rendahnya motivasi belajar anak, khususnya dalam mengenal budaya Palembang.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa pada tema “Negaraku” dengan subtema budaya Palembang, belum tersedia media khusus yang dirancang untuk mengenalkan

budaya lokal secara visual dan interaktif. Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional, seperti menggambar Jembatan Ampera, Sungai Musi, Masjid Agung, serta membuat bentuk pempek dari plastisin. Meskipun kegiatan tersebut cukup baik, namun belum mampu memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan menarik bagi anak.

Salah satu alternatif media yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak adalah media pop-up book. Pop-up book merupakan buku yang memiliki tampilan tiga dimensi serta elemen yang dapat bergerak sehingga mampu menarik perhatian anak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif (Izzah & Setiawan, 2023). Media ini juga membantu anak memahami konsep yang bersifat abstrak melalui visualisasi konkret dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar anak usia dini dan dinyatakan sangat valid berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, serta uji coba kepada anak (Lopes et al., 2023).

Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal memiliki keunggulan dalam menanamkan nilai karakter sekaligus memperkenalkan identitas daerah kepada anak. Melalui media yang memuat unsur budaya Palembang seperti rumah adat, pakaian adat, makanan khas, serta ikon daerah, anak dapat mengenal lingkungan budayanya secara lebih dekat dan menumbuhkan rasa bangga terhadap daerahnya sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan serta hasil penelitian terdahulu, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan kontekstual untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus menanamkan rasa cinta tanah air pada anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan media pop-up book berbasis budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada anak di RA Perwanida 2 Palembang.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Pengertian *Pop-Up Book*

Menurut Paul dalam bukunya menyatakan bahwa:

“A 'movable book is one which contains part which can be moved in some way by using, for example, levers or rotating disc. There are, however, no hard or fast rules about these categories and some authors use the term 'movable' to include all kinds of engineering including pop ups. It is not uncommon to find both techniques combined on the same page and for some pop up sections to have movable parts in them.”

Secara harfiah, *pop-up book* dalam bahasa Inggris berarti "muncul keluar." Buku ini merupakan jenis buku dengan elemen tiga dimensi yang dirancang untuk menyampaikan informasi atau pesan secara visual. Sekilas, *pop-up book* mirip dengan seni origami karena keduanya melibatkan teknik melipat kertas. Namun, perbedaannya terletak pada tujuan penggunaannya origami fokus pada pembentukan objek atau bentuk artistik, sementara *pop-up book* lebih cenderung pada mekanisme kertas yang memungkinkan gambar muncul dalam bentuk tiga dimensi, berubah bentuk, atau bergerak secara alami saat halaman dibuka.

Pop-up book merupakan buku menggunakan teknik rekayasa kertas (paper engineering) untuk menampilkan gambar-gambar tiga dimensi yang menjelaskan materi secara lebih detail. Buku jenis ini sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran bagi anak-anak karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Pop-up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian-bagian yang dapat bergerak atau menonjol keluar, sehingga memberikan tampilan visual yang lebih menarik. Dengan adanya elemen-elemen tersebut, buku ini membantu meningkatkan daya tarik dan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *pop-up book* merupakan jenis buku yang memiliki dimensi panjang, lebar, dan tinggi atau dikenal sebagai bentuk tiga dimensi yang dapat muncul dan bergerak saat halamannya dibuka. Buku ini memberikan visualisasi yang menarik, unik, dan bermakna, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan membantu anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan lebih mudah

Dengan demikian, media *pop-up book* dapat diartikan sebagai salah satu bentuk buku tiga dimensi yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk menyampaikan informasi kepada anak. Media ini mampu mendorong keterlibatan pikiran dan perasaan anak secara aktif dalam proses belajar, karena di dalamnya terdapat lipatan dan potongan gambar yang membentuk visualisasi materi dari berbagai sudut pandang. Ketika halaman dibuka atau ditarik, akan muncul bentuk tertentu di atas permukaan kertas yang memperkuat pemahaman anak terhadap isi pembelajaran.

b. Budaya Palembang

Budaya yang berkembang di Sumatera Selatan, khususnya di Palembang, dipengaruhi oleh perpaduan budaya Melayu, ajaran Islam, serta peninggalan dari masa

kejayaan Kerajaan Sriwijaya. Kekayaan budaya ini tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, antara lain:

1. Rumah Adat, Salah satu bentuk warisan budaya arsitektur di Sumatera Selatan adalah Rumah Limas. Rumah ini telah diakui sebagai rumah adat khas daerah tersebut dan mencerminkan identitas budaya masyarakat Palembang.
2. Pakaian Adat, Palembang memiliki beberapa jenis pakaian tradisonal, yang paling dikenal adalah Aesan Gede dan Pak Sangkong. Kedua busana adat ini umumnya dikenakan oleh pasangan pengantin pada acara pernikahan adat Palembang.
3. Seni Tari, Berbagai tarian tradisonal memperkaya kesenian di Palembang, antara lain tari gending sriwijaya, tari tanggai, tari mejeng basuko, tari rodan sempako, dan tari tenung songket, yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal.
4. Senjata Tradisonal, Palembang juga memiliki senjata tradisonal khas yang dikenal sebagai Tombak Trisula. Senjata ini menjadi simbol budaya lokal seperti halnya rencong di Aceh, kujang di tanah Sunda, dan mandau dari Kalimantan.
5. Lagu Daerah, Wilayah ini juga kaya akan lagu-lagu daerah yang mencerminkan keberagaman budaya di setiap kabupaten dan kota. Beberapa di antaranya adalah pempek lenjer, kabile-bile, dirut, dek sangke, kapal selam, cup mak ilang, petang-petang, Palembang bari, Palembang di waktu mala, gending sriwijaya, dan ribu-ribu.
6. Makanan Khas, Selain terkenal dengan pempek, Palembang juga memiliki beragam kuliner khas lainnya seperti kemplang, pindang, mie celor, kue 8 jam, burgo, model, tekwan, lakso, sambal tempoyak, kue lapis, bolu maksaba, bolu suri, kue gandung, dan berbagai makanan tradisonal lainnya.
7. Bahasa, Bahasa Palembang merupakan turunan dari bahasa Melayu Tua yang telah bercampur dengan unsur dialek khas masyarakat Palembang (wong Palembang). Bahasa ini juga turut dipengaruhi oleh bahasa Arab, Urdu, Persia, Cina, Portugis, Inggris, dan Belanda, Aksara yang digunakan untuk menulis bahasa ini adalah aksara Arab-Melayu (dikenal juga sebagai Arab Gundul atau Pegon).

c. Rasa Cinta Tanah Air

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), cinta tanah air diartikan sebagai perasaan mendalam yang muncul dari dalam diri seorang warga negara untuk menjaga, membela, mengabdikan, dan melindungi negaranya dari berbagai bentuk ancaman dan gangguan.

Sikap membela tanah air dari ancaman merupakan wujud nyata dari rasa cinta kepada bangsa dan negara, yang mencerminkan semangat kebangsaan, penghargaan terhadap nilai-nilai nasional, serta loyalitas tinggi terhadap tanah air. Cinta tanah air juga dikenal dengan istilah nasionalisme, yaitu suatu paham tentang kebangsaan yang menekankan kesetiaan dan pengabdian kepada bangsa serta negara. Nilai-nilai nasionalisme ini tercermin dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, serta penghargaan terhadap berbagai aspek kehidupan bangsa baik bahasa, budaya, lingkungan, sosial, ekonomi, maupun politik—serta menjadikan kepentingan nasional sebagai prioritas utama di atas kepentingan pribadi maupun kelompok.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) juga menjelaskan bahwa cinta tanah air merupakan sikap dan tindakan yang memperlihatkan loyalitas, rasa peduli, dan penghormatan tinggi terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, cinta tanah air mencakup rasa bangga, rasa memiliki, penghargaan, penghormatan, serta komitmen pribadi terhadap negara tempat seseorang tinggal.

Rasa cinta terhadap tanah air sangat penting untuk ditanamkan sejak dini kepada setiap individu sebagai bagian dari suatu bangsa, agar cita-cita dan tujuan hidup berbangsa dapat terwujud. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah melalui pendidikan yang menanamkan rasa bangga terhadap bangsa sendiri. Rasa bangga ini dapat dibentuk dengan mengenalkan dan membagikan pengetahuan serta nilai-nilai budaya lokal yang dimiliki bersama. Dengan demikian, pendidikan berbasis budaya dapat menjadi sarana penting dalam menumbuhkan rasa kebanggaan yang menjadi fondasi bagi cinta tanah air.

Kesimpulannya, rasa cinta tanah air adalah perasaan mendalam dalam diri individu yang mencerminkan kasih sayang terhadap tanah kelahiran dan pengakuan sebagai warga negara yang siap untuk mengabdikan, berkorban, dan melindungi negaranya. Ketika rasa cinta ini tumbuh, maka akan muncul sikap bangga, memiliki, menghormati, membela, serta menjaga tanah air dari berbagai bentuk ancaman dan gangguan.

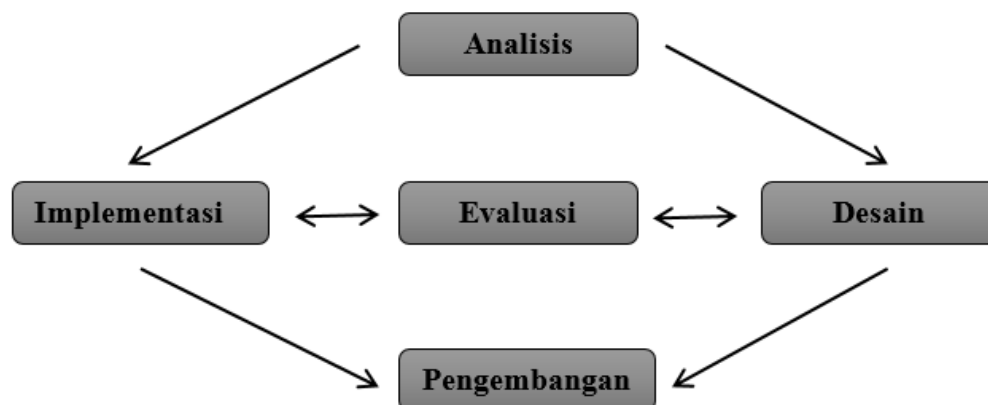
3. METODE PENELITIAN

Penelitian mengenai pengembangan media *pop-up book* berbasis budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air ini dilaksanakan di RA Perwanida 2 Palembang, yang berlokasi di Jl. Inspektur Marzuki No. 1, Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan atau menyempurnakan suatu produk. Dengan demikian, penelitian ini bersifat pengembangan, di mana fokus utamanya adalah menciptakan media pembelajaran berupa *pop-up book* yang relevan dan efektif dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air pada anak. Validasi dan pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan benar-benar bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan pembelajaran. Dalam metode penelitian R&D, terdapat berbagai model pengembangan yang dapat dijadikan pedoman dalam merancang suatu produk. Salah satu model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas B5 (17 peserta didik) dan kelas B6 (22 peserta didik) di RA Perwanida 2 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling (probability sampling)*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi karena diasumsikan bahwa anggota populasi memiliki sifat yang homogen. Tahap uji coba lapangan awal yaitu 10 peserta didik kelas B6, sedangkan pada tahap uji coba lapangan utama yaitu 17 peserta didik kelas B5.

Penelitian ini menerapkan model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Model ADDIE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode, yaitu sebagai berikut: 1. Observasi, 2. Wawancara, 3. Angket, dan 4. Dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan media *pop-up book* berbasis budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada di RA Perwanida 2 Palembang dilaksanakan pada tanggal 5 hingga 16 Mei 2025. Penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi untuk mengevaluasi kelayakan media pembelajaran berupa *pop-up book* yang telah melalui tahap validasi oleh para ahli, praktisi, serta telah diuji coba sebelumnya. Proses pengembangan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa metode, yaitu sebagai berikut: media ini menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama yaitu: analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

1) Pengembangan Media *Pop-Up Book* Berbasis Budaya Palembang Untuk Menanamkan Rasa Cinta Tanah Air

a) Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap awal, peneliti melakukan serangkaian analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis kurikulum. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami. Adapun uraian analisis yang dilakukan meliputi:

Analisis Kebutuhan, peneliti terdorong untuk mengembangkan sebuah media *pop-up book* berbasis budaya Palembang sebagai alternatif solusi untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta didik di RA Perwanida 2 Palembang. Ketertarikan peneliti terhadap pengembangan media ini didasari oleh karakteristik *pop-up book* yang bersifat tiga dimensi, di mana saat dibuka, halaman-halamannya menampilkan gambar yang timbul dan menarik perhatian anak. Keunikan ini diharapkan mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik. Selain itu, pengenalan budaya lokal seperti budaya Palembang penting diperkenalkan sejak dini agar anak-anak memahami identitas mereka sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan tumbuh dengan rasa bangga menjadi warga negara Indonesia.

Analisis Peserta Didik, Analisis peserta didik bertujuan untuk mengenali karakteristik atau ciri khas peserta didik yang berperan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini merupakan tahap untuk menentukan alat

pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dari hasil analisis ini, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *pop-up book*. Hal ini didasarkan pada kondisi di RA Perwanida 2 Palembang tepatnya pada kelas B5, dimana ditemukan sejumlah peserta didik yang mengalami kesulitan untuk fokus selama pembelajaran.

Analisis Kurikulum, Analisis kurikulum yang berpedoman pada kurikulum merdeka. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memahami arah tujuan pembelajaran, strategi yang digunakan, serta cakupan materi yang dipakai sebagai landasan mengembangkan perangkat kurikulum untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada peserta didik di RA Perwanida 2 Palembang.

b) Tahap Perencanaan (*Design*)

Tahapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan empat komponen utama dalam proses perencanaan, yaitu karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, metode yang digunakan, serta bentuk evaluasi. Dalam tahap ini, peneliti mulai merancang dan membuat media yang akan dikembangkan, yakni media *pop-up book*. Beberapa langkah dalam perencanaan pengembangan media *pop-up book* disusun secara sistematis.

Memilih Topik Bahan Pelajaran, Agar proses pembelajaran berjalan secara optimal, penting untuk merumuskan topik kegiatan terlebih dahulu melalui analisis terhadap konsep kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan, peneliti menggali informasi yang mendukung mengenai pengenalan budaya yang dimana terdapat beberapa anak yang belum mengenal budaya Palembang yang dimana tempat ia tinggal. Oleh karena itu, peneliti memilih topik Aku Cinta Indonesia dengan subtopik Budaya Palembang. Topik ini dipilih karena mengenalkan budaya sejak dini pada anak itu sangat penting. Pengenalan budaya lokal, seperti budaya Palembang, dipilih karena diyakini dapat menumbuhkan rasa bangga pada diri anak terhadap daerah tempat tinggalnya. Rasa bangga ini diharapkan menjadi dasar bagi tumbuhnya rasa cinta tanah air.

Menetapkan Kategori, Media *pop-up book* ini dirancang dan disusun berdasarkan kategori yang sesuai dengan sumber belajar yang akan digunakan. Pengembangan media tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian isi materi mengenai budaya Palembang. Hal ini mencakup pemilihan desain,

ilustrasi, serta warna-warna yang menarik agar dapat memikat perhatian anak-anak selama pembelajaran berlangsung, sekaligus memudahkan mereka dalam memahami isi materi dan menggunakan media tersebut.

Desain Awal, Desain awal merupakan bentuk perencanaan pertama dari media *pop-up book* sebelum dilakukan uji coba.

c) Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan versi akhir dari media pembelajaran setelah dilakukan revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan hasil uji coba sebelumnya.

2) Kevalidan Media *Pop-Up Book* Berbasis Budaya Palembang Untuk Mananamkan Rasa Cinta Tanah Air

a. Penilaian Ahli Materi

Masukan dan saran dari validator ahli materi digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi terhadap media *pop-up book*. Setelah melalui tahap revisi, media tersebut kemudian diuji coba pada tahap uji lapangan awal di kelas B6 dan uji lapangan utama di kelas B5 di RA Perwanida 2 Palembang. Hasil penilaian validator ahli materi dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas, yaitu:

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V: Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimum

Jadi, hasil penilaian ahli materi ke 1 yaitu:

$$V = \frac{26}{35} \times 100 \% = 74,28 \%$$

Tabel 1. Hasil Penilaian Validator Ahli Materi Ke-1

No	Indikator	Hasil Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
2	Kesesuaian judul dengan materi yang disajikan	4
3	Kelengkapan materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i>	4
4	Materi yang disajikan mudah dipahami anak	3
5	Materi yang disajikan menarik dan tidak membosankan bagi anak	3

6	Gambar yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> sesuai dengan materi	4
7	Uraian materi dapat membantu anak mengenal budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air	4
Jumlah		26
Tingkat Kevalidan		74,28 %

Kemudian, hasil penilaian dari validator ahli materi ke-2 yaitu:

$$V = \frac{29}{35} \times 100 \% = 82,85 \%$$

Tabel 2. Hasil Penilaian Validator Ahli Materi Ke-2

No	Indikator	Hasil Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
2	Kesesuaian judul dengan materi yang disajikan	4
3	Kelengkapan materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i>	4
4	Materi yang disajikan mudah dipahami anak	4
5	Materi yang disajikan menarik dan tidak membosankan bagi anak	4
6	Gambar yang digunakan pada media <i>pop-up book</i> sesuai dengan materi	4
7	Uraian materi dapat membantu anak mengenal budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air	5
Jumlah		29
Tingkat Kevalidan		82,85%

Penilaian dari validator ahli materi menunjukkan bahwa tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator pertama mencapai 74,28%, yang tergolong dalam kategori valid, sedangkan validator kedua memberikan nilai 82,85%, yang termasuk kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan diujicobakan di lapangan.

b. Penilaian Ahli Bahasa

Masukan dan saran yang diperoleh dari validator ahli bahasa digunakan sebagai pedoman dalam melakukan revisi terhadap media *pop-up book* yang telah disusun. Setelah dilakukan perbaikan, media tersebut kemudian siap untuk diuji coba di lapangan. Adapun hasil penilaian dari validator ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas, yaitu:

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V: Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N: Jumlah skor maksimum

Jadi, hasil penilaian ahli bahasa yaitu:

$$V = \frac{18}{20} \times 100 \% = 90 \%$$

Tabel 3. Hasil Penilaian Validator Ahli Bahasa

No	Indikator	Hasil Penilaian
1	Kosakata yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> mudah dipahami anak	4
2	Bahasa yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> sesuai dengan tingkat berfikir anak	4
3	Ketepatan kata pada media <i>pop-up book</i>	5
4	Bahasa yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> komunikatif	5
Jumlah		18
Tingkat Kevalidan		90 %

Merujuk pada tabel validasi di atas, tingkat kevalidan bahasa dalam media *pop-up book* yang diberikan oleh validator ahli bahasa mencapai 90%, yang termasuk dalam kategori sangat valid. Dengan demikian, media *pop-up book* yang telah dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dan diuji coba di lapangan.

c. Penilaian Ahli Media

Masukan dan saran yang diberikan oleh validator ahli media digunakan sebagai dasar dalam merevisi media *pop-up book*. Setelah dilakukan revisi, langkah berikutnya adalah melaksanakan uji coba lapangan awal di RA Perwanida 2 Palembang pada kelas B6 dengan melibatkan 10 peserta didik sebagai sampel.

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor validitas, yaitu:

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V: Tingkat kevalidan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi, hasil penilaian ahli media yaitu:

$$V = \frac{69}{70} \times 100 \% = 98,57 \%$$

Tabel 4. Hasil Penilaian Validator Ahli Media

No	Indikator	Hasil Penilaian
1	Keunikan bentuk media <i>pop-up book</i>	5
2	Kemenarikan bentuk media <i>pop-up book</i>	5
3	Keawetan atau ketahanan media <i>pop-up book</i>	5
4	Keamanan media <i>pop-up book</i>	5
5	Kesesuaian ukuran media <i>pop-up book</i>	5
6	Kejelasan huruf yang digunakan	5
7	Kualitas resolusi gambar yang digunakan jelas atau tinggi	5
8	Kesesuaian materi dengan judul	5
9	Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	5
10	Ukuran gambar sesuai dengan ukuran kertas dan huruf	5
11	Media <i>pop-up book</i> disajikan dengan menarik	5
12	Media <i>pop-up book</i> mudah untuk disimpan dan dipindahkan	5
13	Ketepatan media dalam mengembangkan kemampuan anak	5
14	Media <i>pop-up book</i> mudah diimplementasikan pada pembelajaran	4
Jumlah		69
Tingkat Kevalidan		98,57 %

Merujuk pada tabel validasi tersebut, tingkat kevalidan media *pop-up book* yang diperoleh dari penilaian validator ahli media adalah sebesar 98,57%, yang tergolong dalam kategori sangat valid. Oleh karena itu, media *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dan diuji coba di lapangan.

3) Kepraktisan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Palembang Untuk Mananamkan Rasa Cinta Tanah Air

Masukan dan saran dari guru kelas pada tahap kepraktisan dijadikan sebagai dasar untuk merevisi media *pop-up book*. Setelah dilakukan revisi, media tersebut kemudian diuji coba pada tahap uji lapangan awal di kelas B6 dan tahap uji coba lapangan utama di kelas B5 RA Perwanida 2 Palembang. Adapun hasil penilaian dari praktisi dapat dilihat sebagai berikut:

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor kepraktisan, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat kepraktisan

F : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Jadi, hasil penilaian kepraktisan yaitu:

$$P = \frac{52}{55} \times 100 \% = 94,54 \%$$

Tabel 5. Hasil Penilaian Praktisi

No	Indikator	Hasil Penilaian
1	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
2	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh anak	5
3	Materi yang disajikan menarik dan tidak membosankan	5
4	Media <i>pop-up book</i> dapat menarik perhatian anak	5
5	Media <i>pop-up book</i> memberikan pengalaman bermakna bagi anak	5
6	Media <i>pop-up book</i> dapat membantu belajar lebih menyenangkan	5
7	Media <i>pop-up book</i> dapat meningkatkan minat belajar anak	5
8	Media memiliki kemenarikan warna dan gambar	5
9	Gambar dan huruf pada media <i>pop-up book</i> jelas	5
10	Media memiliki kemudahan anak dalam mengenal budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air	4
11	Media <i>pop-up book</i> mudah diimplementasikan pada pembelajaran	4
Jumlah		52
Tingkat Kepraktisan		94,54 %

Merujuk pada tabel hasil uji kepraktisan, tingkat kepraktisan media *pop-up book* yang dinilai oleh praktisi mencapai 94,54%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan serta dapat diterapkan dalam uji coba di lapangan.

4) Keefektifan Media Pop-Up Book Berbasis Budaya Palembang Untuk Mananamkan Rasa Cinta Tanah Air

Peneliti meninjau sejauh mana efektivitas media *pop-up book* dalam mendukung proses pembelajaran. Untuk mengukur hasil tersebut, peneliti

memanfaatkan angket respon peserta didik melalui wawancara serta instrumen penelitian.

**Tabel 6. Hasil penilaian angket respon peserta didik uji lapangan utama
(instrumen penelitian)**

No	Nama	Jumlah	Tingkat Keefektifan	Kategori
1	AR	52	92,85 %	Sangat Efektif
2	AAI	50	89,28 %	Sangat Efektif
3	ASA	50	89,28 %	Sangat Efektif
4	DKP	50	89,28 %	Sangat Efektif
5	MDA	49	87,5 %	Sangat Efektif
6	MZK	49	87,5 %	Sangat Efektif
7	MRF	51	91,07 %	Sangat Efektif
8	NAR	51	91,07 %	Sangat Efektif
9	NPP	51	91,07 %	Sangat Efektif
10	FNZ	53	94,64 %	Sangat Efektif
11	APA	52	92,85 %	Sangat Efektif
12	FA	52	92,85 %	Sangat Efektif
13	FF	54	96,42 %	Sangat Efektif
14	MAS	51	91,07 %	Sangat Efektif
15	MH	54	96,42 %	Sangat Efektif
16	QAD	53	94,64 %	Sangat Efektif
17	FGE	54	96,42 %	Sangat Efektif
Rata-rata			92,01 %	Sangat Efektif

Berdasarkan rata-rata tingkat keefektifan hasil uji coba lapangan awal dalam bentuk instrumen penelitian adalah 92,01 % yang termasuk dalam kategori sangat efektif, maka menunjukkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan di lapangan.

b. Pembahasan

Pengembangan media *pop-up book* dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE menurut Dick and Carey yang mencakup lima tahapan, yaitu Analisis (*Analysis*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Tahapan pertama adalah analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran di sekolah, penggunaan bahan ajar atau media, metode serta model pembelajaran yang digunakan. Analisis peserta didik dilakukan untuk memahami karakteristik peserta didik, termasuk kemampuan, sifat, dan pengalaman mereka. Selain itu, dilakukan juga analisis kurikulum untuk meninjau kurikulum yang diterapkan di sekolah, yakni Kurikulum Merdeka.

Pada tahap pengembangan, dilakukan perancangan media *pop-up book* yang menghasilkan produk untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada anak. Tahapan ini mencakup pengujian terhadap validitas, kepraktisan, dan efektivitas media. Validator dan praktisi dipilih berdasarkan keahlian dibidang masing-masing, yang terdiri dari empat dosen dan satu guru. Validator ahli materi pertama adalah Ibu Indah Dwi Sartika, M.Pd (Dosen Prodi PIAUD UIN Raden Fatah Palembang), validator kedua Ibu Elsa Cindrya, M.Pd (Dosen Prodi PIAUD UIN Raden Fatah Palembang), validator ahli bahasa Ibu Dini Anggraeni, M.Pd (Dosen Prodi PIAUD), validator ahli media Ibu Ines Tasya Jadidah, M.Pd (Dosen Prodi PGMI), dan praktisi adalah Ibu Eldamiati, S.Pd.I, guru kelas B5 RA Perwanida 2 Palembang. Para validator dan ahli praktisi memberikan penilaian melalui angket untuk menilai validitas dan kepraktisan media, dan perbaikan dilakukan hingga media dianggap layak oleh semua pihak.

Pengujian terhadap kevalidan dan kepraktisan dilakukan dengan menghitung total skor penilaian dari validator dan praktisi, kemudian dibandingkan dengan skor maksimum dan dikalikan 100 untuk mendapatkan persentase. Hasil ini kemudian dikategorikan berdasarkan tabel interpretasi hasil kevalidan dan kepraktisan. Media *pop-up book* memperoleh nilai kevalidan dari validator ahli materi pertama sebesar 74,28% yang berada pada kategori valid, dari validator ahli materi kedua sebesar 82,85% yang berada pada kategori sangat valid, dari validator ahli bahasa sebesar 90% yang berada pada kategori sangat valid, dan dari validator ahli media sebesar 98,57% yang berada pada kategori sangat valid.

Sedangkan hasil uji kepraktisan yang dilakukan oleh guru kelas B5 di RA Perwanida 2 Palembang menunjukkan persentase sebesar 94,54%, yang termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil dari validasi dan kepraktisan ini, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dan diuji cobakan di lapangan guna mengetahui tingkat efektivitasnya. Penilaian efektivitas media dilakukan melalui angket respon peserta didik, yang diperoleh dari wawancara dan instrumen observasi. Dalam hal ini, peneliti mencatat respon peserta didik dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pemahaman serta pendapat anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Penilaian keefektifan yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik dihitung dengan menjumlahkan total skor yang diberikan peserta didik, lalu membandingkannya dengan skor maksimum dan mengalikan hasilnya dengan 100. Setelah itu, total skor efektivitas dibagi dengan jumlah peserta didik untuk memperoleh nilai rata-rata, yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori efektivitas. Dari hasil angket pada uji coba lapangan awal melalui wawancara diperoleh persentase sebesar 80%, yang termasuk dalam kategori efektif, dan dari instrumen penelitian sebesar 91,42%, yang termasuk dalam kategori sangat efektif. Sementara

itu, pada uji coba lapangan utama, hasil wawancara menunjukkan angka 80% yang berada pada kategori efektif dan dari instrumen penelitian diperoleh 92,01% yang berada pada kategori sangat efektif.

Dengan demikian, penggunaan media *pop-up book* memberikan pengaruh yang signifikan, sebagaimana terlihat dari hasil uji-t, di mana nilai $T_{hitung} = 56,5551963$ lebih besar daripada $T_{tabel} = 2,042272456$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop-up book* berbasis budaya Palembang dalam menanamkan nilai cinta tanah air di RA Perwanida 2 Palembang. Berdasarkan temuan ini, media *pop-up book* yang dikembangkan terbukti sangat efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa *pop-up book* yang dikembangkan menggunakan model ADDIE. Keseluruhan tahapan yang telah dilalui menunjukkan bahwa: Kevalidan media *pop-up book* yang dikembangkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air memperoleh tingkat kevalidan dari ahli materi pertama sebesar 74,28% yang tergolong dalam kategori “valid”. Validasi dari ahli materi kedua menunjukkan hasil 82,85% yang termasuk kategori “sangat valid”, sementara penilaian dari ahli bahasa mencapai 90% yang juga termasuk kategori “sangat valid”. Validasi dari ahli media memperoleh skor 98,57% dan berada pada kategori “sangat valid”. Dengan demikian, media *pop-up book* ini dapat dinyatakan sangat valid dan layak untuk diuji cobakan di lapangan. Kepraktisan media *pop-up book* yang dikembangkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air memperoleh skor sebesar 94,54%, yang menunjukkan bahwa media tersebut sangat praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta layak diuji di lapangan. Keefektifan media *pop-up book* yang dikembangkan untuk menanamkan rasa cinta tanah air mencapai tingkat keefektifan pada uji coba awal yang dilakukan di lapangan, diperoleh skor 80% melalui wawancara dan 91,42% melalui instrumen penelitian, keduanya menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Pada uji coba lapangan utama, wawancara menghasilkan nilai 80% dan instrumen penelitian mencatat angka 92,01%, yang juga masuk dalam kategori “sangat efektif”. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan analisis uji-t diperoleh hasil T_{hitung} sebesar 56,5551963 yang lebih besar dari T_{tabel} yaitu 2,042272456. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop-up book*

berbasis budaya Palembang untuk menanamkan rasa cinta tanah air di RA Perwanida 2 Palembang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengembangan media *pop-up book* berbasis budaya Palembang, peneliti menyadari bahwa media ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Namun demikian, terdapat beberapa saran yang patut dipertimbangkan dalam pengembangan media pembelajaran, antara lain:

1. Bagi Sekolah, Media *pop-up book* dengan berbasis budaya Palembang termasuk ke dalam kategori media yang sangat valid, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan media pembelajaran di lingkungan sekolah.
2. Bagi Guru, Media *pop-up book* budaya Palembang ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang dinilai sangat praktis dan efektif dalam menanamkan rasa cinta tanah air anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan media *pop-up book* berikutnya yang lebih inovatif dan kreatif, dengan mengusung tema-tema yang lebih beragam dan disesuaikan dengan usia serta kebutuhan peserta didik.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Mukhyi, Mohammad. *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif (1)*, 2023.
- Abdul Wahab Syakhrani and Muhammad Luthfi Kamil, "Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal," *Journal form of Culture* 5, no. 1 (2022): 784.
- Adeliana, Venna, Sulistianah Sulistianah, and Qomario Qomario. "Penanaman Karakter Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Dengan Mengenalkan Lagu-Lagu Nusantara Di Tk Amarta Tani." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 2, no. 4 (2023): 719–722.
- Agus Rustamana et al., "Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan," *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (2024):
- Ahda Aulia Fajriah, Halimatu Sadiyah, and Dede Indra Setiabudi. "Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 51–58.
- Albet Maydiantoro, "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)," *Respository LPPM Unila*, no. 10 (2021): H 7, [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model%20Penelitian%20dan%20Pengembangan.pdf).

- Alimin. “Menggali Kearifan Lokal Sumatera Selatan Melalui Pedestrian Jalan Jendral Sudirman.” *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang* (2021): 238–248.
- Aliva Citra Lestari, “Kurikulum Merdeka: Menanamkan Cinta Tanah Air Melalui Program P5 Di TK Pembina CiawiGebang,” *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 20, no. 2 (2023): 106–115.
- Anggita Isma Juliandini, Taopik Rahman, Resa Respati. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Papan Aktivitas Sebagai Stimulus Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini.” *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 (2022): 49–58. http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197010221998022-CUCU_ELIIYAWATI/MEDIA_PEMBELAJARAN_ANAK_USIA_DINI-PPG_UPI.pdf.
- Anggy Giri Prawiyogi dkk, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, Vol. 5, No. 1 (2021): 449,
- Anisa Nurul Izzah, and Deni Setiawan. “Penggunaan Media Pop Up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah.” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 86–92.
- Approach, Common Good. *Book Pendidikan Karakter*, 2020.
- Direktorat KSKK, Madrasah. “Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2022): 1–108.
- Dwi Fitriani dkk, "Pengembangan Media Puzzle Edukatif ntuk Anak Usia 3-4 Tahun di Kelompok Bermain Yp Ar Ceria Palembang 2022", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 4, No. 4 (2022): 1917
- Dwi Haryo Ismunarti dkk, Pengujian Reliabilitas Instrumen terhadap Variabel Kontinu untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil-a Perairan " *Buletin Oceanografi Marina*, Vol. 9, No. 1 (2020): 1.
- Fayrus, and Abadi Slamet. *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*, 2022.
- Fhadilah. “Wawancara”, (Jakarta: UNJ Press, 2020)
- Hanifa, Ulya Tala, Dadi Muyadi Nugraha, and . Supriyono. “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 1 (2022): 1–6.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*, 2021.
- Hefi Rusnita Dewi dkk, Konsep Dasar Metodologi Penelitian (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hal. 93-94.
- Heny Wulandari dkk, “Pengembangan Media Kartu Domino Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini” *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No. 1 (2022): 80-81,

- Khofifah Naila Muna & Surya Wardhana, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi dengan Model ADDIE pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Perkenalan Diri dan Keluarga wituk Kelas I SD" *EduStream: Jurnsl Pendidikan Dasar*, Vol 5, No. 2 (2022): 179
- Kementerian Pendidikan and Riset Teknologi, "Membangun Kebhinekaan Global Pada Anak Usia Dini" (2022): 1–52.
- Lestari, Aliva Citra. "Kurikulum Merdeka: Menanamkan Cinta Tanah Air Melalui Program P5 Di TK Pembina CiawiGebang." *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini* 20, no. 2 (2023): 106–115.
- Lopes, Priska Ariyani Maria Tina, Elisabeth Tantiana Ngura, and Konstantinus Dua Dhiu. "Pengembangan Media Pop-Up Book Aspek Bahasa Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini." *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2023): 524–535.
- Made Sudarman Adiputra, Dkk, *Statistik Kesehatan : Teori dan Aplikasi*, (Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Madrasah Direktorat KSKK, "Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022): 1–108.
- Maydiantoro, Albet. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)." *Respository LPPM Unila*, no. 10 (2021): 1–8. [http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model_Penelitian_dan_Pengembangan.pdf).
- Mohammad Abdul Mukhyi, *Metodologi Penelitian Panduan Praktis Penelitian Yang Efektif* (1), 2023,
- Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021.
- Nengsi, R. "Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 2. <https://repository.bbg.ac.id/handle/964>.
- Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis bagi Mahasiswa* (Riau: Penerbit CV DOTPLUS Publisher, 2021)
- Okpatrioka Okpatrioka. "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 86–100.
- Pendidikan, Kementerian, and Riset Teknologi. "Membangun Kebhinekaan Global Pada Anak Usia Dini" (2022): 1–52.
- Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 446–452.
- Priska Ariyani Maria Tina Lopes, Elisabeth Tantiana Ngura, and Konstantinus Dua Dhiu, "Pengembangan Media Pop-Up Book Aspek Bahasa Dalam Mengembangkan

- Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini,” *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 2, no. 2 (2023)
- Resa Respati Anggita Isma Juliandini, Taopik Rahman, “Pengembangan Alat Permainan Edukatif Papan Aktivitas Sebagai Stimulus Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini,” *Jurnal PAUD Agapedia* 6, no. 1 (2022): hal 51,.
- Resta, Reres Gita, and Safril Kodri. “Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 1 (2023): 162–167.
- Rustamana, Agus, Khansa Hasna Sahl, Delia Ardianti, Ahmad Hisyam, Syauqi Solihin, Universitas Sultan, Ageng Tirtayasa, Jl Raya, Ciwaru No, and Serang Banten. “Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra* 2, no. 3 (2024): 60–69.
- Safa Amalia, Umniati Rofifah, dan Anis Fuadah Zuhri. “Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Era 4.0.” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6, no. 1 (2020): 68–75.
- Sahir. 2022. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh & Syahrudin, dkk. “Media Pembelajaran” (2023): 1–77. <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Syakhrani, Abdul Wahab, and Muhammad Luthfi Kamil. “Budaya Dan Kebudayaan: Tinjauan Dari Berbagai Pakar, Wujud-Wujud Kebudayaan, 7 Unsur Kebudayaan Yang Bersifat Universal.” *Journal form of Culture* 5, no. 1 (2022): 1–10.
- Ulya Tala Hanifa, Dadi Muyadi Nugraha, and . Supriyono, “Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19,” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 1 (2022): 3.